

BAB I

PENDAHALUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bandung adalah salah satu kota yang berkembang cukup pesat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah penduduk, pembangunan, peningkatan jumlah pendatang dengan berbagai tujuan. Kota Bandung pun menurut Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri mencatat Jumlah Penduduk di Kota Bandung mencapai 2,53 juta jiwa dan Kab. Bandung Barat 1,8 juta jiwa pada 2021. Memperhatikan kondisi tersebut, maka sebagai kota besar dengan kepadatan penduduk yang tinggi, Kota Bandung harus mampu melayani arus lalu lintas yang lewat.

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang terdiri dari segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, dan jalan kabel (UU RI No 38 Tahun 2004).

Simpang merupakan titik pertemuan dari jaringan jalan raya. Pada titik ini sering terjadi berbagai hambatan lalu lintas, karena persimpangan merupakan tempat bertemunya kendaraan dari berbagai arah. Dengan menurunnya kinerja simpang, maka akan menimbulkan berbagai kerugian pengguna jalan, sebab terjadi penurunan kecepatan, peningkatan tundaan, hingga antrian kendaraan yang menyebabkan meningkatnya biaya operasional kendaraan.

Simpang tak bersinyal lebih berbahaya dibandingkan dengan simpang bersinyal, MKJI 1997 menyatakan bahwa angka kecelakaan pada simpang tak bersinyal diperkirakan mencapai 0,60 kecelakaan/juta kecelakaan. Penyebab terbesar yaitu perilaku pengguna jalan yang agresif memacu kendaraannya saat memasuki Kawasan simpang tak bersinyal. Kurangnya perhatian pengemudi terhadap lampu YIELD dan rambu Stop mengakibatkan potensi tundaan, kemacetan dan bahkan mengakibatkan terjadinya kecelakaan.

Pada simpang Jalan Dr. Setiabudi dan Jalan Sersan Bajuri ini sering terjadi tundaan. Hal ini dikarenakan Jalan Sersan Bajuri yang menjadi Jalan Alternatif bagi kendaraan yang dari arah Bandung Selatan menuju Kawasan Lembang dan Cimahi. Banyaknya kendaraan dari arah Jalan Dr. Setiabudi dan Jalan Sersan Bajuri menyebabkan tundaan yang sering terjadi. Ditambah terdapat pertokoan, pemukiman dan Juga Terminal Angkutan Umum disana yang tidak memiliki lahan parkir yang cukup luas sehingga sering terjadi parkir kendaraan di bahu jalan, yang menyebabkan meningkatnya volume lalu lintas yang menyebabkan banyaknya kendaraan yang berhenti untuk menurunkan penumpang atau barang sehingga menurunnya kecepatan arus lalu lintas, dan juga meningkatnya kapasitas jalan sehingga pada jam-jam tertentu sering terjadi tundaan, hal inilah yang mempengaruhi kelancaran arus lalu lintas pada persimpangan tak bersinyal ini.

Oleh karena itu perlu dilakukannya analisis dan pencarian solusi alternatif dari kemacetan yang dimana dapat diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi dinas terkait agar dapat meningkatkan lagi pelayanan yang lebih baik terhadap lalu-lintas di Kota Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dibuat suatu perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja simpang Jl. Dr. Setiabudi dan Jl. Sersan Bajuri yang berupa simpang tak bersinyal pada kondisi eksisting?
2. Apakah dengan menggunakan manajemen lalu lintas berupa simpang tak bersinyal pada simpang Jl. Dr. Setiabudi dan Jl. Sersan Bajuri masih layak digunakan?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batas-batasan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada simpang Jl. Dr. Setiabudi dan Jl. Sersan Bajuri.
2. Penelitian dilakukan selama 1 (satu) Hari (Hari Minggu) dari jam 06.00 – 18.00 WIB untuk mengetahui jam tersibuk.

3. Perhitungan dan teknis dalam menganalisis kinerja persimpangan hanya berdasarkan syarat teknis simpang tak bersinyal yang mengacu pada metode yang terdapat di MKJI 1997.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk Mengetahui kinerja simpang Jl. Dr. Setiabudi dan Jl. Sersan Bajuri yang berupa simpang tak bersinyal pada kondisi eksisting.
2. Untuk mengetahui kelayakan dari simpang Jl. Dr. Setiabudi dan Jl. Sersan Bajuri dengan menggunakan manajemen lalu-lintas berupa simpang tak bersinyal.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam menganalisis tingkat kinerja pada simpang tak bersinyal.
2. Menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan dalam kondisi langsung di lapangan.
3. Bagi pemerintah sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan untuk penanganan simpang tak bersinyal.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian Jl. Dr. Setiabudi dan Jl. Sersan Bajuri cukup luas, maka perlu didadakannya ruang lingkup penelitian, hal ini dapat dilakukan untuk menghasilkan penelitian yang lebih objektif, antara lain:

1. Persimpangan yang ditinjau yaitu simpang Jl. Dr. Setiabudi dan Jl. Sersan Bajuri dengan menggunakan perhitungan Metode MKJI 1997.
2. Mencoba menganalisis kinerja lalu lintas di 1 (satu) hari yaitu minggu (mewakili hari libur) yang diambil dari Jam 06.00 – 18.00 dengan tujuan untuk mengetahui jam tersibuk pada hari Minggu.

1.7 Sistematika Penulisan

Tahapan-tahapan penyusunan penelitian ini terdiri dari beberapa bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian deskripsi umum mengenai penelitian yang akan dilakukan. Didalamnya terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, Batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai dasar teori dan metode yang digunakan dalam penyelesaian masalah-masalah yang ada.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian, variable penelitian, metode analisis data, metode pengumpulan data dan alat-alat yang digunakan serta diagram alir penelitian.

BAB IV ANALISIS KINERJA EKSISTING

Bab ini memuat tentang data-data yang diperoleh dalam penelitian yang selanjutnya akan digunakan dalam proses analisis data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan berisi saran dari penulis dari hasil analisis penulis.